

Manajemen Program Asesmen Akhir Semester Berbasis E-rapor pada Kurikulum Merdeka di SMPN 7 Mataram

Ira Mardiana¹

¹Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Mataram

iramardiana83@belajar.id

Kata Kunci:

E-rapor, DAPODIK,
SMPN 7 Mataram

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai manajemen program penilaian hasil belajar berbasis e-rapor di SMPN 7 Mataram. Pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model deskriptif kualitatif. Pengecekan keabsahan dilakukan dengan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perencanaan kegiatan program e-rapor adalah sebagai berikut program e-rapor merupakan sebuah inovasi dukungan pelayanan dari DAPODIK. Tujuan dari perencanaan ini untuk menjaga akuntabilitas penilaian, mempermudah tugas guru dalam menyiapkan laporan hasil belajar (LHB), mempermudah pengarsipan data nilai, dan menghindari kekeliruan penulisan rapor. (2) Pelaksanaan kegiatan dalam program e-rapor terutama dalam penginputan nilai dilakukan oleh semua guru dan tim TIK sebagai admin e-rapor. Ketika bapak dan ibu guru mengalami kesulitan dalam entri data nilai, dan dilaksanakan sesuai dengan panduan dari DAPODIK untuk menjaga akuntabilitas penilaian dan mempermudah tugas guru atau sekolah dalam menyiapkan LHB (Laporan Hasil Belajar), (3) Evaluasi program e-rapor dilakukan oleh Kepala Sekolah dan tim TIK dengan mendayagunakan wali kelas untuk evaluator nilai yang sudah dimasukkan ke dalam e-rapor. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh SMPN 7 Mataram diharapkan mampu mewujudkan sekolah yang berwawasan teknologi dan mampu menjadi contoh sekolah lain khususnya wilayah Mataram.

Keywords:

E-report, DAPODIK,
SMPN 7 Mataram

Abstract: This study aims to describe and analyze the Management of e-report-based learning outcomes assessment program at SMPN 7 Mataram. Retrieval of data using interview, observation, and documentation techniques. Data analysis used a qualitative descriptive model. Validity checking is done by testing credibility, transferability, dependability, and confirmation. The results of this study indicate that: (1) the planning of e-report card program activities is as follows the e-report card program is an innovative service support from the DAPODIK The purpose of this plan is to maintain accountability for assessment, to facilitate the teacher's task in preparing reports on learning outcomes (LHB), to facilitate filing of value data, and to avoid mistakes in writing report cards. (2) The implementation of activities in e-report programs, especially in inputting scores, is carried out by all teachers and ICT teams as admin e-report cards when teachers and teachers experience difficulties in data entry values, and are carried out in accordance with guidance from the DAPODIK to maintain accountability assessment and facilitate the task of the teacher or school in preparing the LHB (Report on Learning Outcomes), (3) Evaluation of the e-report card program is carried out by the Principal and the ICT team by utilizing the homeroom teacher for the value evaluator that has been included in the e-report card. Activities that have been carried out by SMPN 7 Mataram are expected to be able to realize a school that has technological insight and be an example of other schools, especially the Mataram regency.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada era globalisasi dapat memberi berbagai kemudahan bagi kehidupan manusia. Namun manusia tidak pernah puas dengan apa yang telah dimilikinya. Sehingga teknologi yang dianggap saat ini telah memudahkan, masih terus diperlukan pengembangan selanjutnya guna memenuhi kebutuhan manusia. Perkembangannya tidak hanya disambut dan dinikmati oleh kalangan bisnis maupun pemerintah saja, tetapi juga mulai merambah dalam dunia pendidikan karena ketersediaan informasi yang terintegrasi makin penting dalam mendukung upaya menciptakan generasi penerus bangsa yang kompetitif.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2022 Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria minimal mengenai mekanisme penilaian hasil belajar peserta didik. Dalam Standar Penilaian SNP, terdapat beberapa indikator yang harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan. Indikator-indikator tersebut merupakan tolak ukur yang digunakan untuk mengukur kualitas dan efektivitas pembelajaran. Dengan memenuhi Standar Penilaian SNP, diharapkan pemanfaatan secara optimal Teknologi Informasi dalam Standar Penilaian SNP. Standar Teknologi informasi dan komunikasi berkembang sedemikian cepat dan memegang peran strategis, ditandai dengan peran besar pengaruh teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai aspek kehidupan umat manusia (Kusaeri, 2012). Penilaian hasil belajar dimulai dengan merencanakan penilaian, menyusun instrumen, melaksanakan penilaian, mengolah dan memanfaatkan, serta melaporkan hasil penilaian. Selain itu e- rapor disusun agar nilai akhir yang diperoleh peserta didik dapat dituntut sehingga nilai akhir yang dilaporkan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu subsistem informasi secara menyeluruh dan terkoordinasi, sehingga mampu mentransformasikan data menjadi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan produktifitas. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi guna pengambilan keputusan pada perencanaan, pemrakarsaan, pengorganisasian, pengendalian kegiatan operasi subsistem suatu perusahaan dan menyajikan sinergi organisasi pada proses, Murdick dan Ross (Fatta, 2007). Menurut Azhar, S. (2003), SIM adalah kumpulan dari subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan, yaitu mengolah data menjadi informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan saat melaksanakan fungsinya. Menurut Paryati dan Murya (2008), mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi untuk pemakai guna mendukung operasi-operasi dan pembuat keputusan dalam sebuah organisasi.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat dicapai sekaligus dengan adanya penerapan e-rapor diciptakan untuk mengurangi beban guru supaya Kurikulum Merdeka dapat dilaksanakan dengan baik. Hamdani (2011), mengatakan Penilaian atau evaluasi adalah suatu aktivitas yang bermaksud menentukan nilai belajar (baik-tidaknya, berhasil-tidaknya, memadai-tidaknya), belajar yang meliputi hasil belajar, proses belajar, dan mereka yang terlibat dalam belajar. Sudjana (2011), mengatakan penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu, sedangkan Hamdani (2011), mengatakan bahwa hasil belajar (rapor) pada semester satu dapat dilakukan melalui tes formatif seperti ulangan harian, dan dilengkapi tugas-tugas lainnya. Sedangkan tes sumatif ada sumatif tengah semester (STS) dan sumatif akhir semester (SAS) dilengkapi tugas-tugas lain, seperti pekerjaan rumah (PR), proyek, pengamatan, dan produk menjadi satu yaitu Proyek penguatan Pelajar Pancasila yang meliputi kolaborasi semua mata pelajaran. Hasil pengolahan dan analisis nilai tersebut digunakan untuk mengisi nilai rapor semester satu dan dua.

Sistem informasi rapor online terdapat 4 (empat) pengguna/aktor. Keempat pengguna/aktor tersebut adalah administrator, guru, peserta didik dan wali kelas. Dalam pengembangannya ditambahkan satu aktor lagi yaitu wali murid, masing-masing memiliki kebutuhan dan batasan pengguna/aktor berdasarkan layar antar muka sistem, dan deskripsi fungsi dan batasan.

Proses penilaian hasil belajar peserta didik, baik oleh pendidik maupun oleh satuan pendidikan, akan lebih sistematis, komprehensif, lebih akurat, dan cepat dilakukan apabila didukung dengan perangkat aplikasi komputer. Berkaitan dengan hal tersebut, e-rapor disusun agar data yang terdapat pada pengolahan penilaian di satuan pendidikan sama dengan data yang telah dikirim ke Dapodik sehingga satuan pendidikan tidak perlu bekerja dua kali untuk input data dan nilai akhir yang diperoleh dapat langsung disinkronkan dengan data nilai di Dapodik. Kenyataan yang ada sekarang banyak aplikasi untuk menyusun laporan capaian kompetensi tetapi tidak dapat disinkronkan dengan Dapodik sehingga satuan pendidikan harus input ulang data nilainya ke Dapodik.

Program e-rapor merupakan perangkat lunak berbasis web untuk menyusun laporan peserta didik oleh tingkat satuan pendidikan. Aplikasi e-rapor merupakan aplikasi untuk pengolahan yang telah dilakukan oleh pendidik sehingga terbentuk nilai akhir beserta deskripsinya secara otomatis sesuai dengan perolehan siswa pada setiap Capaian Pembelajaran yang dinilai, setelah wali kelas menginput nilai ekstrakurikuler, absensi, deskripsi sikap, serta catatan wali kelas maka e-rapor akan menyusunnya menjadi laporan peserta didik. Tujuan penggunaan e-rapor tersebut adalah demi meningkatkan mutu pendidikan agar tidak kalah bersaing dengan sekolah yang berada di kota-kota

besar di Indonesia khususnya dan luar negeri umumnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai manajemen program penilaian hasil belajar berbasis e-rapor di SMPN 7 Mataram.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sehingga alasan peneliti menggunakan rancangan studi kasus karena peneliti sedang menelaah satu kasus yang diperoleh dari isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat secara mendalam, yaitu mengenai program e-rapor yang sedang dilaksanakan oleh sekolah negeri untuk meningkatkan perkembangan kemajuan teknologi dalam rangka meningkatkan daya saing di era global khususnya sistem informasi manajemen (SIM). E-rapor merupakan cara untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi perkembangan belajar siswa di sekolah. Melalui e-rapor ini para guru dengan mudah cepat memasukkan nilai ujian peserta didik dimanapun, sehingga nantinya dapat mempermudah pada saat pengambilan rapor. Program tersebut berjalan dengan lancar dan dikatakan sukses melaksanakan program e-rapor di SMPN 7 Mataram, salah satunya dengan melalui pelaksanaan asesmen akhir semester berbasis e-rapor di SMPN 7 Mataram. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, informan dalam penelitian ini antara lain: Kepala Sekolah, waka kurikulum, admin e-rapor, wali kelas 10, guru mata pelajaran, dan Kepala Tata Usaha. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, dokumen-dokumen yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah profil SMPN 7 Mataram, panduan singkat penggunaan e-rapor SMPN 7 Mataram Versi.2023.F, serta dokumen-dokumen lainnya yang menunjang fokus penelitian.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan kondensasi, penyajian data dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas (triangulasi teknik, triangulasi sumber serta membercheck), meliputi uji *credibility*, *transferability*, dan *dependability*. Tahap-tahap penelitian menggunakan tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Program Asesmen Akhir Semester Berbasis E-rapor di SMPN 7 Mataram.

Perencanaan adalah proses terpenting dari salah satu fungsi-fungsi manajemen. Tanpa adanya perencanaan, maka fungsi-fungsi manajemen lainnya tidak akan dapat berjalan. Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian dapat diketahui bahwa perencanaan Asesmen Akhir Semester Berbasis E-rapor di SMPN 7 Mataram adalah sebagai berikut: Kegiatan perencanaan program e-rapor tanpa menggunakan pendekatan khusus, menurut kepala sekolah program yang dilaksanakan saat ini ditunjuk langsung oleh DAPODIK untuk melaksanakan program e-rapor. Perencanaan e-rapor merupakan salah satu program yang sudah digagas oleh menteri pendidikan dan sudah dimulai sejak setahun lalu. E-rapor memang diharapkan menjadi acuan keteraturan kawan-kawan guru untuk mendokumentasikan hasil penilaian. Hal ini sesuai dengan Basri, dkk. (2017), mengatakan bahwa sistem adalah seperangkat elemen yang saling terkait yang secara kolektif bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Adanya sebuah sistem karena adanya masukan (input) yang diterima kemudian dilakukannya pengolahan (process), dan menghasilkan respon (output). Jadi e-rapor ini memang satu link dengan kementerian lain yaitu DAPODIK.

Hal tersebut sejalan dengan peneliti Al-Mamary, dkk. (2014), bahwa sistem informasi manajemen salah satu pencapaian terpenting di bidang administratif pekerjaan, yang bertujuan untuk memberikan informasi yang andal, akurat, relevan dan lengkap kepada para manajer untuk meningkatkan kinerja organisasi dalam organisasi. Tujuan dari perencanaan ini untuk menjaga akuntabilitas penilaian, pemanfaatan untuk dapodik, mempermudah tugas guru atau sekolah dalam menyiapkan laporan hasil belajar (LHB), mempermudah pengarsipan data nilai, manfaatnya dapat dihindari kekeliruan penulisan rapor karena ketika ada kekeliruan bisa langsung diprediksi, dan terintegrasi dengan DAPODIK tidak ada data ganda, dan juga ketika data itu terkunci tidak bisa dirubah lagi.

Menurut Sutabri (2012), pada dasarnya sistem adalah kelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Akuntabilitas nilai yang ada di dalam e-rapor lebih terjaga karena nilai yang ada di dalam e-rapor terkoneksi dengan DAPODIK dalam jangka waktu tertentu, tidak bisa direvisi.

B. Pelaksanaan Program Asesmen Akhir Semester Berbasis E-rapor di SMPN 7 Mataram.

Setelah tahap perencanaan selesai, selanjutnya akan dilakukan tahap pelaksanaan. Kegiatan pelaksanaan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya karena rencana yang telah disusun akan mempunyai nilai jika dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut akan berdampak pula pada

kegiatan program penilaian hasil belajar karena membawa citra baik tidaknya suatu sekolah yang berkembang pada era modern dalam menggunakan atau memanfaatkan manajemen teknologi informasi ini.

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pelaksanaan program e-rapor dapat diketahui bahwa: Pelaksanaan e-rapor dilakukan oleh semua guru mata pelajaran dan tim khusus seperti tim TIK menjadi admin e-rapor ketika bapak atau ibu guru mengalami kesulitan entri data nilai sikap, nilai ekstrakurikuler di bantu oleh tim TIK. Sukarna (2011), berpendapat bahwa pelaksanaan merupakan suatu upaya membangkitkan dan mendorong semua sumber daya organisasi agar mau bergerak atau bekerja sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha organisasi dari pihak pimpinan untuk mencapai suatu tujuan. Pertama Kepala Sekolah mensosialisasikan kemudian langkah kedua dilatihkan kepada bapak ibu semua setelah itu dilaksanakan kemudian dievaluasi misalnya apakah ada kendala atau kesulitan menggunakan e-rapor di dalam membuat e-rapor di semester kemarin. Nantinya bapak ibu guru mengungkapkan kendala itu maka sekolah akan memberikan akomodasi dalam kendala itu mungkin memberikan pelatihan, pendampingan personal.

Pelaksanaan program e-rapor dalam proses penginputan nilai, Bapak Ibu guru harus mengentri nilai sendiri. Operator atau admin e-rapor dan juga ada beberapa level yaitu administrator, wali kelas, guru mata pelajaran, dan BK. Di dalam guru mata pelajaran ini, ada juga peran pembina ekstra misalnya menilai kehadiran siswa yang bisa mengisi BK jadi wali kelas tinggal memverifikasi, bapak ibu guru di posisi menilai, dan bagian percetakan e-rapor adalah wali kelas. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Paryati (2008) mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi untuk pemakai guna mendukung operasi-operasi dan pembuat keputusan dalam sebuah organisasi.

C. Evaluasi Program Asesmen Akhir Semester Berbasis E-rapor di SMPN 7 Mataram.

Dalam suatu lembaga pendidikan atau organisasi, dalam setiap akhir pelaksanaan kegiatan, pasti akan dilakukan tahap evaluasi. Evaluasi program penilaian asesmen akhir semester berbasis e-rapor di SMPN 7 Mataram dilakukan oleh Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan tim TIK (Admin E-rapor).

Berdasarkan temuan penelitian mengenai evaluasi program e-rapor di SMSMPN 7 Mataram dapat diketahui sebagai berikut: proses pengawasan yang dilakukan pihak kepala sekolah. Pada tahap perencanaan dan pelaksanaan program sudah sesuai dengan prosedur. Kepala sekolah mengontrol lewat media online berupa Grup Whatsapp ataupun mengontrol secara langsung kendala apa saja yang dihadapi oleh bapak ibu guru. Kepala sekolah juga selalu mengingatkan

apabila ada beberapa hal yang kurang benar. Tujuan evaluasi untuk meminimalkan kesulitan kalau misalnya tidak dievaluasi akan menyulitkan kerja Bapak dan Ibu guru dan untuk menemukan banyak persoalan di lapangan kemudian dicarikan solusinya seketika itu juga. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Paryati (2008), beliau mengatakan bahwa tujuan umum yang biasanya digunakan dalam pembentukan sistem informasi manajemen, menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi dalam manajemen memiliki peranan penting baik pengawasan internal maupun eksternal. Melalui aktivitas evaluasi diharapkan dapat segera diketahui apabila terjadi penyimpangan dalam berjalannya pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan. Selain itu, melalui evaluasi tercipta suatu aktivitas yang berkaitan erat dengan penentuan atau evaluasi mengenai sejauh mana pelaksanaan kegiatan yang sudah terlaksana. Evaluasi juga dapat mendeteksi sejauh mana kebijakan pimpinan dijalankan dan sampai sejauh mana penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan program asesmen akhir semester berbasis e-rapor pada satuan pendidikan akan memberikan beberapa manfaat yaitu pertama, memudahkan para peserta didik maupun orang tua dalam mendapatkan pengumuman maupun hal-hal yang terkait dengan sekolah melalui media internet. Jadi secara tidak langsung orang tua juga bisa memantau secara langsung. Kedua, memudahkan peserta didik dan orang tua siswa mengetahui perkembangan nilai “Rapor” yang diperoleh peserta didik selama bersekolah melalui media internet. Ketiga, memudahkan para guru dalam menginput nilai rapor maupun data para peserta didik. Keempat, sebagai backup data jika terjadi masalah dikemudian hari.

DAFTAR REFERENSI

- Al Fatta, H. (2007). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing dan Organisasi Modern. Yogyakarta: Andi.
- Al-Mamary, Y. H., Shamsuddin, A., & Aziati, N. (2014). Factors affecting successful adoption of management information systems in organizations towards enhancing organizational performance. *American Journal of Systems and Software*, 2(5), 121-126.
- Basri & Devitra J. (2017). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 2(1), 227-243.

- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Paryati & Yosef, M. (2008). *Sistem Informasi*. Yogyakarta: Ardana Media.
- Paryati. (2008). *Sistem Informasi*. Yogyakarta: Ardana Media.
- Sudjana. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Suprananto, K. (2012). *Pengukuran dan penilaian pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto A. (2003). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutabri, T. (2012). *Sistem Informasi manajemen*. Yogyakarta: Andi.